

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PADA KOPERASI LUMBUNG SEJAHTERA SORONG**

**ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS TO INCREASE PERFORMANCE AT KOPERASI LUMBUNG SEJAHTERA SORONG**

Markus Muda<sup>1</sup>, Christian V.Pangkerego<sup>2</sup>, Desi Demaris Homer<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Saint Paul Sorong

<sup>1</sup>markusmuda@gmail.com; <sup>2</sup>christianpangkerego12@gmail.com; <sup>3</sup>desidemarishomer@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja pada koperasi lumbung sejahtera dari tahun ke tahun dengan menganalisa rasio keuangan koperasi menggunakan laporan keuangan berupa laporan analisa rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas untuk periode 2016 – 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa situasi keuangan yang dimiliki Koperasi Lumbung Sejahtera selama dua tahun terakhir dalam keadaan yang cukup baik. Berdasarkan analisa rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa Koperasi Lumbung Sejahtera dalam keadaan yang cukup baik karena memenuhi standar kriteria peningkatan koperasi, sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendek koperasi. Dari analisa Rasio Leverage dapat disimpulkan bahwa Koperasi Lumbung Sejahtera dalam keadaan cukup baik, walaupun terdapat kelemahan pada Rasio Kelipatan, tetapi koperasi dapat memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Berdasarkan analisa Rasio Profitabilitas dapat disimpulkan bahwa Koperasi Lumbung Sejahtera dalam keadaan yang baik, karena kemampuan koperasi dapat menghasilkan pendapatan dan laba dengan aktiva dan modal sendiri yang cukup mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Penelitian ini menjadi informasi laporan keuangan koperasi bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan kedepannya.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas.

**Abstract**

*This research was conducted to improve the performance of prosperous welfare cooperatives from year to year by analyzing financial ratios of cooperative using financial report in the form of report of liquidity ratio, leverage, and profitability for period 2016 -2017. The result of this study indicate that the financial situation owned by cooperative barns prosperous during the last two years in good condition. Based on the liquidity ratio analysis can be concluded that the cooperative warehouse prosperous in good in good condition because it meets the standard criteria of increasing the cooperative, so it can meet the short-term obligations of the cooperative. From the analysis of leverage ratio can be concluded that the cooperative warehouse prosperous in good condition, although there is a weakness in the ratio of multiples, but the cooperative can meet all its long-term obligations. Based on profitability ratio analysis can be concluded that the cooperative prosperous welfare in good condition, because the ability of cooperatives can generate income and profit with assets and own capital enough to increase from year to year. This research into information financial report of the cooperative for the management in decision making in the future.*

**Keywords: Financial Ratios, Liquidity Ratios, Leverage Ratios and Profitability Ratios.**

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi Lumbung Sejahtera merupakan jenis usaha yang sangat mengandalkan kepercayaan masyarakat untuk menunjang perkembangan dan kelangsungan usahanya.

Koperasi adalah suatu kumpulan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sebagai badan usaha maka koperasi harus memperoleh laba, yang merupakan elemen kunci dalam suatu sistem usaha bisnis, dimana sistem itu akan gagal bekerja tanpa memperoleh laba.

Kemampuan keuangan yang pertama bagi perusahaan adalah kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas). Dengan demikian manajer keuangan berusaha untuk tetap menjaga atau memelihara kondisi likuiditas kearah kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Kemampuan keuangan lainnya yang harus diperhatikan oleh pihak eksternal perusahaan adalah kemampuan keuangan dalam memenuhi seluruh kewajiban (Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas) perusahaan bila dilikuidasi karena dari informasi ini akan diperoleh gambaran tentang tingkat keamanan dana yang ditanamkan.

Salah satu koperasi yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini tahun 2015 terus bertahan sampai saat ini. Dalam perjalanan dan kegiatan usahanya, koperasi ini tidak lepas dari berbagai masalah yang merupakan hambatan terhadap kemajuan dan pertumbuhan usaha koperasi. Dari pengamatan awal yang dilakukan pada Koperasi Lumbung Sejahtera Sorong, Nampak bahwa terjadi fluktuasi perolehan sisa hasil usaha. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja koperasi belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena modal kerja dari tahun ke tahun mengalami peningkatan akibat bertambahnya jumlah anggota, pada hal sisa hasil usaha yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi.

Analisis laporan keuangan adalah metode untuk mengetahui kemampuan kinerja perusahaan atau badan usaha yang dianalisa keadaan posisi keuangan perusahaan atau badan usaha. Adapun rasio - rasio yang digunakan setelah dianalisa adalah rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas. Setelah dianalisa rasio-rasio tersebut akan diketahui sejauh mana kinerja perusahaan atau badan usaha yang menggunakannya.

## 2. DASAR TEORI dan METODE PENELITIAN

### 2.1. Dasar Teori

#### 1. Pengertian Koperasi dan laporan Keuangan

“Menurut UU No.25 Tahun 1992 mengemukakan bahwa koperasi adalah usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.”

“Menurut Zaki Baridwan, mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.”

“Menurut Munawir, mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaah atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.”

#### 2. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen akhir yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Laporan keuangan terdiri dari beberapa item diantaranya adalah :

##### a. Laporan Neraca

Bagi suatu organisasi penyusunan neraca bukan hanya menggambarkan kondisi aktiva dan pasiva, namun juga menjadi bagian yang mampu memberikan informasi kepada pihak eksternal tentang kondisi situasi aktiva dan pasiva organisasi.

**b. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan atau pengaitan (*matching concept*). Konsep ini diterapkan dengan menandingkan atau mengaitkan beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama periode terjadinya beban tersebut. Laporan laba rugi melaporkan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi. Kelebihan ini disebut laba bersih atau keuntungan bersih (*net income* atau *net profit*) jika beban melebihi pendapatan, maka disebut rugi bersih (*net loss*). Laporan ini menyajikan pendapatan dan beban perusahaan pada periode tertentu.

**2.2 Metode Pengumpulan Data**

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat perhitungan dengan menganalisis laporan keuangan sebagai tolak ukur suatu kinerja. Penelitian ini berupa data laporan keuangan dalam bentuk tabel yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Dalam rangka pengumpulan data sebagai penunjang dalam penulisan ini, penulis menempuh cara sebagai berikut :

- a. Observasi, dengan cara menghimpun bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kejadian yang dijadikan sasaran pengamatan.
- b. Wawancara, ini dipakai untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi. Dengan penelitian ini peneliti melakukan wawancara atau Tanya jawab dengan Pengurus Koperasi Lumbung Sejahtera.
- c. Dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data berasal dari dokumen atau arsip koperasi, metode ini digunakan untuk memperoleh data dari laporan keuangan koperasi serta gambaran umum koperasi guna untuk menunjang data penelitian.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan perbandingan dalam bentuk rasio keuangan, diantaranya :

1. Rasio Likuiditas

- a. Rasio Lancar atau *Current Ratio*, sebagai ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.
- b. Rasio Modal Kerja Bersih atau *Net Working Capital Ratio* terhadap total aktiva, ukuran dari likuiditas perusahaan menunjukkan potensi cadangan kas yang ada akibat selisih yang terjadi antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

2. Rasio Leverage
  - a. *Debt to total assets ratio* atau rasio hutang atas total aset, adalah ukuran yang dipakai dalam melihat perbandingan hutang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset.
  - b. *Debt to equity ratio* atau rasio hutang atas modal, adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.
3. *Times interes earnet ratio* atau Rasio Kelipatan, adalah pembayaran bunga mengukur kemampuan perusahaan untuk menutupi pembayaran bunga. Rasio Profitabilitas
  - a. *Net Profit Margin Ratio* atau Rasio Pendapatan terhadap penjualan, merupakan rasio yang membandingkan antara Sisa Hasil Usaha dengan jumlah pendapatan bruto koperasi per tahunnya. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi mendapatkan laba setelah dikurangi bunga dan pajak atas penjualan neto.
  - b. *Return On Assets Ratio* atau Rasio pengembalian atas aset, merupakan satu bentuk dari rasio rentabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasinya untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha dengan jumlah investasi atau aset yang digunakan untuk operasi. RAO sering disebut juga sebagai rentabilitas ekonomi.
  - c. *Return On Equity Ratio* atau Rasio Pengembalian atas Modal, merupakan rasio yang membandingkan antara Sisa Hasil Usaha dengan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan sisa hasil usaha. ROE sering disebut juga dengan istilah rentabilitas modal sendiri.

### 3. PEMBAHASAN

Pada hakekatnya, masalah pembelanjaan adalah menyangkut masalah keseimbangan financial dalam suatu organisasi. Dengan demikian berarti mengadakan keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan serta mencari susunan kuantitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan suatu organisasi sedangkan pemilihan susunan kuantitatif dari pasiva akan menentukan struktur financial perusahaan.

Dalam mengadakan interpretasi dalam menganalisis posisi keuangan suatu organisasi, seorang analisis financial memerlukan adanya ukuran tertentu berupa rasio. Rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Rasio menggambarkan hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat rasio ini dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada analisis tentang baik atau buruk keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

#### 3.1 Analisis Rasio Keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera Sorong

Untuk berhasil dalam menjalankan kegiatan dalam suatu organisasi harus dapat bekerja secara efisien dan terus menerus dalam arti tidak jauh berubah dengan usaha yang memerlukan persyaratan yang sama. Pada hakekatnya setiap organisasi tidak terkecuali Koperasi Lumbung Sejahtera ingin mengetahui bagaimana hasil kerja selama satu periode. Apakah memuaskan, cukup memuaskan atau kurang memuaskan.

Analisis laporan keuangan memfokuskan pada perhitungan rasio agar dapat mengetahui kondisi keuangan masa lalu sekarang dan memproyeksikan keadaan di masa yang akan datang. Analisa rasio merupakan salah

satu bentuk yang umum digunakan dalam analisa terhadap laporan keuangan suatu organisasi. Rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur yang lain dalam suatu laporan keuangan dan dinyatakan dalam bentuk matematis sederhana. Analisa rasio diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan mengukur kinerja keuangan suatu organisasi. Untuk maksud tersebut dapat menggunakan analisa rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas.

### 3.1.1 Perhitungan Laporan Keuangan Tahun 2016

#### a. Rasio Likuiditas

##### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada Koperasi Lumbung Sejahtera Sorong dari tahun 2016 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Hasil Rasio Lancar Koperasi Lumbung Sejahtera tahun 2016**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar (Rp)
2016	Rp 5.967.193.000	Rp 4.516.995.000	1,32

*Sumber : Olah Data*

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan Rasio Lancar seabagai berikut :

$$\text{Tahun 2016} = \frac{\text{Rp 5.967.193.000}}{\text{Rp 4.516.995.000}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp 1,32\%}$$

Perhitungan rasio lancar:

Pada tahun 2016 menunjukkan angka rasio sebesar 1,32%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin aktiva. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera pada tahun 2016 dapat dikatakan baik.

##### 2. Rasio Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital Ratio*)

Rumus:

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio Modal Kerja Bersih pada Koperasi Lumbung Sejahtera adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Hasil Rasio Modal Kerja Bersih Koperasi Lumbung Sejahtera tahun 2016**

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Total Aktiva	Modal Kerja Bersih (%)
2016	Rp 5.967.193.000	Rp 4.516.995.000	Rp 11.177.669.000	0,12

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan Rasio Modal Kerja Bersih sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp } 5.967.193.000 - \text{Rp } 4.516.995.000}{\text{Rp } 11.177.669.000} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,12\% \end{aligned}$$

Perhitungan rasio modal kerja bersih:

Pada tahun 2016 menunjukkan angka rasio sebesar 0,12%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 total aktiva dijamin dengan aktiva lancar yang mudah diuangkan. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera dapat dikatakan kurang baik.

**b. Rasio Leverage**

a. *Debt to Total Assets Ratio* (Rasio Hutang atas Total Aset)

Rumus:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio Hutang atas Total Aset (*Debt to Total Assets Ratio*) pada Koperasi Lumbung Sejahtera adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Hasil *Debt to Total Asset Ratio* Koperasi Lumbung Sejahtera Tahun 2016**

Tahun	Total Kewajiban	Total Aset	<i>Debt to Total Asset</i> (Rp)
2016	Rp 4.516.995.000	Rp 11.177.669.000	0,40

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan *Debt to Total Asset Ratio* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp } 4.516.995.000}{\text{Rp } 11.177.669.000} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,40\% \end{aligned}$$

Perhitungan *Debt to Total Asset*:

Pada tahun 2016 menunjukkan angka rasio sebesar 0,40% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 total aset dijamin dengan total hutang. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera dapat dikatakan cukup sehat.

b. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang atas Modal)

Rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio Hutang atas Modal pada Koperasi Lumbung Sejahtera adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Hasil *Debt to Equity* Koperasi Lumbung Sejahtera Tahun 2016**

Tahun	Total Kewajiban	Modal Sendiri	<i>Debt to Equity</i> (Rp)
2016	Rp 4.516.995.000	Rp 3.931.825.000	1,14

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp } 4.516.995.000}{\text{Rp } 3.931.825.000} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 1,14\% \end{aligned}$$

Perhitungan *Debt to Equity Ratio*:

Pada tahun 2016 menunjukkan angka rasio sebesar 1,14% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri dijamin dengan hutang. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera dapat dikatakan sehat.

c. *Times Interes Earned Ratio* (Rasio Kelipatan)

Rumus :

$$\text{Times Interes Earned} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Bunga}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio Kelipatan (*Times Interes Earned*) pada Koperasi Lumbung Sejahtera adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Hasil *Times Interes Earned Ratio* Koperasi Lumbung Sejahtera Tahun 2016**

Tahun	Laba Operasi	Bunga	<i>Times Interes Earned</i> (Rp)
2016	Rp 2.728.849.000	Rp 10.126.000	269,4

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan *Times Interes Earned Ratio* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp } 2.728.849.000}{\text{Rp } 10.126.000} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 269,4\% \end{aligned}$$

Perhitungan *Times Interes Earned Ratio*:

Pada tahun 2016 adalah sebesar 269,4% hal ini berarti bahwa setiap rupiah bunga kewajiban jangka panjang dijamin oleh keuntungan. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera dapat dikatakan sehat.

c. **Rasio Profitabilitas**

a. *Net Profit Margin Ratio* (Rasio Pendapatan Terhadap Penjualan)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

## Jurnal Pitis AKP [Juli] [2022]

Perhitungan Rasio pendapatan terhadap penjualan (*Net Profit Margin Ratio*) pada Koperasi Lumbung Sejahtera adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Hasil *Net Profit Margin Ratio* Koperasi Lumbung Sejahtera Tahun 2016**

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Pendapatan	<i>Net Profit Margin</i> (Rp)
2016	Rp 2.728.849.000	Rp 5.747.393.000	0,47

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan *Net Profit Margin Ratio* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp } 2.728.849.000}{\text{Rp } 5.747.393.000} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,47\% \end{aligned}$$

Perhitungan *Net Profit Margin*:

Pada tahun 2016 menunjukkan angka rasio sebesar 0,47% hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 pendapatan menghasilkan laba bersih atau SHU. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera dapat dikatakan cukup efektif.

- b. *Return on Asset Ratio* (Rasio Pengambilan atas Aset)

$$\text{Return on Asset Ratio} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio Pengembalian atas aset (*Return on Assets Ratio*) pada Koperasi Lumbung Sejahtera adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.7 Hasil *Return on Asset Ratio* Koperasi Lumbung Sejahtera Tahun 2016**

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Total Aset	<i>Return on Asset</i> (Rp)
2016	Rp 2.728.849.000	Rp 11.177.669.000	0,24

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan *Return on Asset Ratio* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp } 2.728.849.000}{\text{Rp } 11.177.669.000} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,24\% \end{aligned}$$

Perhitungan *Return on Asset* :

Pada tahun 2016 menunjukkan angka rasio sebesar 0,24% hal ini berarti setiap Rp. 1,00 aset menghasilkan keuntungan bersih. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera dapat dikatakan cukup efektif.

- c. *Return on Equity Ratio* (Rasio Pengembalian atas Modal)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio Pengembalian atas Modal (*Return on Equity Ratio*) pada Koperasi Lumbung Sejahtera adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Hasil *Return on Equity Ratio* Koperasi Lumbung Sejahtera Tahun 2016**

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Modal Sendiri	<i>Return on Equity</i> (Rp)
2016	Rp 2.728.849.000	Rp 3.931.825.000	0,69

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan *Return on Equity Ratio* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp } 2.728.849.000}{\text{Rp } 3.931.825.000} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,69\% \end{aligned}$$

Perhitungan *Return on Equity* :

Pada tahun 2016 menunjukkan angka rasio sebesar 0,69% hal ini berarti setiap Rp. 1,00 modal sendiri menghasilkan laba bersih. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera dapat dikatakan cukup efektif.

### 3.1.2 Perhitungan Laporan Keuangan Tahun 2017

#### a. Rasio Likuiditas

##### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada Koperasi Lumbung Sejahtera Sorong dari tahun 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Hasil Rasio Lancar Koperasi Lumbung Sejahtera Tahun 2017**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar (Rp)
2017	Rp 10.184.412.252	Rp 6.575.282.105	1,54

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan Rasio Lancar sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{\text{Rp } 10.184.412.252}{\text{Rp } 6.575.282.105} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 1,54\% \end{aligned}$$

Perhitungan rasio lancar:

Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio sebesar 1,54% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan aktiva. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera dapat dikatakan baik.

##### 2. Rasio Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital Ratio*)

Rumus:

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio Modal Kerja Bersih pada Koperasi Lumbung Sejahtera adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Hasil Rasio Modal Kerja Bersih Koperasi Lumbung Sejahtera Tahun 2017**

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Total Aktiva	Modal Kerja Bersih (%)
2017	Rp 10.184.412.252	Rp 6.575.282.105	Rp 17.047.899.164	0,21

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan Rasio Modal Kerja Bersih sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{\text{Rp } 10.184.412.252 - \text{Rp } 6.575.282.105}{\text{Rp } 17.047.899.164} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,21\% \end{aligned}$$

Perhitungan rasio modal kerja bersih:

Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio sebesar 0,21% hal ini berarti setiap Rp. 1,00 total aktiva dijamin aktiva lancar yang dikurangi dengan hutang lancar. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera dapat dikatakan cukup baik.

**b. Rasio Leverage**

1). *Debt to Total Assets Ratio* (Rasio Hutang atas Total Aset)

Rumus:

$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
--

Perhitungan Rasio Hutang atas Total Aset (*Debt to Total Assets Ratio*) pada Koperasi Lumbung Sejahtera adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Hasil *Debt to Total Asset Ratio* Koperasi Lumbung Sejahtera Tahun 2017**

Tahun	Total Kewajiban	Total Aset	<i>Debt to Total Asset</i> (Rp)
2017	Rp 6.575.282.105	Rp 17.047.899.164	0,38

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan *Debt to Total Asset Ratio* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{\text{Rp } 6.575.282.105}{\text{Rp } 17.047.899.164} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,38\% \end{aligned}$$

Perhitungan *Debt to Total Asset*:

Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio sebesar 0,38% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 total aset dijamin dengan total hutang. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera dapat dikatakan cukup sehat.

2). *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang atas Modal)

Rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio Hutang atas Modal pada Koperasi Lumbung Sejahtera adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.12 Hasil *Debt to Equity* Koperasi Lumbung Sejahtera Tahun 2017**

Tahun	Total Kewajiban	Modal Sendiri	<i>Debt to Equity</i> (Rp)
2017	Rp 6.575.282.105	Rp 8.931.560.197	0,73

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{\text{Rp } 6.575.282.105}{\text{Rp } 8.931.560.197} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,73\% \end{aligned}$$

Perhitungan *Debt to Equity Ratio*:

Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio sebesar 0,73% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri dijamin dengan hutang. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera dapat dikatakan cukup sehat.

3). *Times Interes Earned Ratio* (Rasio Kelipatan)

Rumus :

$$\text{Times Interes Earned} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Bunga}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio Kelipatan (*Times Interes Earned*) pada Koperasi Lumbung Sejahtera adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.13 Hasil *Times Interes Earned Ratio* Koperasi Lumbung Sejahtera Tahun 2017**

Tahun	Laba Operasi	Bunga	<i>Times Interes Earned</i> (Rp)
2017	Rp 758.545.313	Rp 22.487.676	33,7

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan *Times Interes Earned Ratio* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{\text{Rp } 758.545.313}{\text{Rp } 22.487.676} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 33,7\% \end{aligned}$$

Perhitungan *Times Interes Earnet Ratio*

Pada tahun 2017 rasio kelipatan sebesar 33,7% hal ini berarti bahwa setiap bunga kewajiban jangka panjang dijamin oleh keuntungan. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera dapat dikatakan sehat.

c. **Rasio Profitabilitas**

- 1.
- Net Profit Margin Ratio*
- (Rasio Pendapatan Terhadap Penjualan)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio pendapatan terhadap penjualan (*Net Profit Margin Ratio*) pada Koperasi Lumbung Sejahtera adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.14 Hasil *Net Profit Margin Ratio* Koperasi Lumbung Sejahtera Tahun 2017**

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Pendapatan	<i>Net Profit Margin</i> (Rp)
2017	Rp 758.545.313	Rp 5.608.234.996	0,13

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan *Net Profit Margin Ratio* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{\text{Rp 758.545.313}}{\text{Rp 5.608.234.996}} \times 100\% \\ &= \text{Rp 0,13\%} \end{aligned}$$

Perhitungan *Net Profit Margin*:

Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio sebesar 0,13% hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 pendapatan menghasilkan laba bersih atau SHU. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera dapat dikatakan Kurang efektif.

- 2.
- Return on Asset Ratio*
- (Rasio Pengambilan atas Aset)

$$\text{Return on Asset Ratio} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio Pengembalian atas aset (*Return on Assets Ratio*) pada Koperasi Lumbung Sejahtera adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.15 Hasil *Return on Asset Ratio* Koperasi Lumbung Sejahtera Tahun 2017**

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Total Aset	<i>Return on Asset</i> (Rp)
2017	Rp 758.545.313	Rp 17.047.899.164	0,04

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan *Return on Asset Ratio* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{\text{Rp 758.545.313}}{\text{Rp 17.047.899.164}} \times 100\% \\ &= \text{Rp 0,04\%} \end{aligned}$$

Perhitungan *Return on Asset* :

Pada tahun 2017 menunjukkan rasio sebesar 0,04% hal ini berarti setiap Rp.1,00 asset menghasilkan laba bersih. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera dapat dikatakan kurang efektif.

- 3.
- Return on Equity Ratio*
- (Rasio Pengembalian atas Modal)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio Pengembalian atas Modal (*Return on Equity Ratio*) pada Koperasi Lumbung Sejahtera adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.16 Hasil *Return on Equity Ratio* Koperasi Lumbung Sejahtera Tahun 2017**

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Modal Sendiri	<i>Return on Equity</i> (Rp)
2017	Rp 758.545.313	Rp 8.931.560.197	0,08

Tabel diatas diperoleh dari hasil perhitungan *Return on Equity Ratio* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{\text{Rp } 758.545.313}{\text{Rp } 8.931.560.197} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,08\% \end{aligned}$$

Perhitungan *Return on Equity* :

Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio sebesar 0,08% hal ini berarti setiap Rp. 1,00 modal sendiri menghasilkan laba bersih. Maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera dapat dikatakan kurang efektif.

### 3.2 Analisa Penilaian Kinerja Rasio Keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera

**Tabel 3.17 Rekapitulasi Hasil Penelitian Rasio Keuangan Koperasi Lumbung Sejahtera Tahun 2016-2017**

Rasio Keuangan	Angka Rasio		Selisih Naik/Turun	Kinerja
	Tahun 2016	Tahun 2017		
<b>Rasio Likuiditas :</b>				
Rasio Lancar	1,32%	1,54%	0,22%	Cukup Baik
Rasio Modal Kerja Bersih	0,12%	0,21%	(0,09%)	Kurang Baik
<b>Rasio Leverage :</b>				
1. <i>Debt to Total Asset Ratio</i>	0,40%	0,38%	(0,02)	Kurang Sehat
2. <i>Debt to Equity Ratio</i>	1,14%	0,73%	0,41%	Cukup Sehat
3. <i>Time Interes Earned Ratio</i>	269,4%	33,7%	235,7%	Sehat
<b>c. Rasio Profitabilitas :</b>				
1. <i>Net Profit Margin Ratio</i>	0,47%	0,13%	0,34%	Cukup Efektif
2. <i>Return on Asset Ratio</i>	0,24%	0,04%	(0,2%)	Kurang Efektif
3. <i>Return on Equity Ratio</i>	0,69%	0,08%	0,61%	Cukup Efektif

Sumber : Olah Data Koperasi Lumbung Sejahtera

Keterangan :

(-) = Selisih Turun

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada Koperasi Lumbung Sejahtera dengan menggunakan rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Maka kesimpulan yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut :

1. Dilihat dari rasio likuiditasnya, koperasi mampu memenuhi hutang lancarnya karena rasio lancar pada koperasi menunjukkan kondisi yang cukup baik sebesar 0,22%, sedangkan Modal Kerja Bersih menunjukkan kondisi yang kurang baik sebesar 0,09%.
2. Dilihat dari rasio leverage, koperasi kurang mampu memenuhi hutang dengan menggunakan total aset karena *Debt to Total Asset Ratio* menunjukkan kondisi yang kurang sehat sebesar 0,02%, dan *Debt To*

*Equity Ratio* koperasi menunjukkan kondisi yang cukup sehat sebesar 0,41%, sedangkan *Times Interes Earned Ratio* menunjukkan kondisi yang sehat sebesar 235,7%.

3. Dilihat dari rasio profitabilitasnya, koperasi dapat menghasilkan pendapatan dan laba dengan aktiva dan modal sendiri karena pada *Net Profit Margin Ratio* menunjukkan kondisi yang cukup efektif sebesar 0,34%, Dan *Return on Asset Ratio* menunjukkan kondisi yang kurang efektif sebesar 0,2%, sedangkan pada *Return on Equity Ratio* menunjukkan kondisi yang cukup efektif sebesar 0,61%.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Abu Bakar Arif, SE., M.M, dan Wibowo SE., M.M., *AK Akuntansi Keuangan Dasar 1*, Jakarta.
2. Bahri Syaiful, SE., MSA, *Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, Yogyakarta.
3. Bambang Riyanto, (2001), *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta : BPFE.
4. Baridwan Zaki, (2008), *Intermediate Accounting*, Yogyakarta : BPFE.
5. Barlian dan Sundjaja, (2001), *Manajemen Keuangan*, Jakarta : PT. Prenhallindo
6. Fahmi Irham, (2013), *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung : ALFABETA.
7. Hanafi Mahmud M., (2003), *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
8. Henry Simamora, (2002), <http://Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis>, Jakarta : Salemba Empat, hal.357. diakses tanggal 19 April 2018.
9. Jusup Haryono, (2011), *Dasar-Dasar Akuntansi*, Yogyakarta : YKPN.
10. Kartasaputra, (2007), *Koperasi Indonesia*, Jakarta : Rineka Cipta.
11. Kasmir, (2012:30), <http://Analisa laporang Keuangan,web.pdf> diakses pada 19 April 2018.
12. Margaretha Farah, (2004), <Http://Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek>, Jakarta : PT. Grasindo, Hal.22. diakses tanggal 19 April 2018.
13. Mulyadi, (2007), *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta: Salemba Empat.
14. Munawir, (2010), *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty.
15. Sawit, (2005), *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
16. Sofyan Harahap, (2006), *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.